

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 (2009) tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga sebagai tempat pemberi pelayanan kesehatan yang harus memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada pasien. Pelayanan rawat inap merupakan proses pelayanan kepada pasien di mana pasien dirawat/diinapkan disuatu ruangan di rumah sakit. Dalam memberikan pelayanannya rumah sakit harus bisa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Misalnya dengan menyediakan tempat tidur yang sesuai kebutuhan rumah sakit.

Penggunaan tempat tidur adalah penggunaan tempat tidur di rumah sakit yang disediakan kepada pasien yang dirawat inap baik yang ditempati maupun tidak ditempati. Penggunaan tempat tidur di rumah sakit perlu adanya pemantauan agar dapat menilai tingkat efisiensi penggunaannya. Dalam memantau tingkat efisiensi penggunaannya diperlukan empat parameter yaitu BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AvLOS (*Average Length Of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*).

Keempat parameter tersebut yang nantinya akan digambarkan ke dalam bentuk grafik yang biasa dikenal dengan istilah *grafik Barber Johnson*. Perpotongan garis dari keempat parameter akan bertemu dalam sebuah titik, apabila perhitungan keempat parameter itu benar garis perpotongan akan bertemu dalam satu titik, dan apabila tidak berada di daerah efisiensi maka pelayanan kesehatan belum efisien. Dengan adanya *grafik Barber Johnson* akan memudahkan rumah sakit untuk membandingkan penggunaan tempat tidur dari waktu ke waktu. Memonitor tingkat efisiensi pengolahan tempat tidur dan mencegah terjadinya infeksi nosokomial yang dampaknya akan mengakibatkan meningkatnya beban tim medis. Pada dasarnya Efisiensi pengelolaan Rumah Sakit secara garis besar dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi medis meninjau efisiensi dari sudut mutu

pelayanan medis dan dari segi ekonomi meninjau efisiensi dari sudut pendayagunaan sarana yang ada (Irda Sari, 2019).

Mengingat pentingnya indikator empat parameter BOR, AvLOS, TOI dan BTO untuk efisiensi pengolahan rumah sakit, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit berdasarkan Grafik Barber Johnson dengan Metode Literature Review”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan rumah sakit berdasarkan *Grafik Barber Johnson* dengan metode *Literature Review*?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan rumah sakit berdasarkan *Grafik Barber Johnson* dengan metode *Literature Review*

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengumpulan dan pengolahan data sensus harian rawat inap dari berbagai jurnal
- b. Mengetahui berapa nilai masing-masing parameter *Grafik Barber Johnson* dari berbagai jurnal
- c. Mengetahui faktor penyebab tidak adanya titik temu pada *Grafik Barber Johnson* dari berbagai jurnal

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi institusi sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini yaitu dapat menjadi satu referensi dalam pengembangan terkait dengan memberikan opini atau pendapat tentang tingkat efisiensi pengolahan rumah sakit berdasarkan *Grafik Barber Johnson*.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan dalam proses pembelajaran tentang sistem informasi kesehatan